

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **1.1 Mesin Pencari**

##### **1.1.1 Google Scholar**

Google Cendekia adalah mesin pencari Internet yang dapat diakses yang mengindeks teks lengkap atau metadata literatur ilmiah dalam berbagai format publikasi dan disiplin ilmu. Google Cendekia diluncurkan sebagai versi beta pada bulan November 2004 dan mencakup hampir semua jurnal online, makalah konferensi, tesis dan disertasi, abstrak, laporan tesis dan literatur ilmiah lainnya, termasuk paten. Literatur ilmiah lebih dapat diandalkan sebagai acuan penulisan karya ilmiah dibandingkan artikel lain yang umumnya tidak melalui proses peer-review.

*Google Scholar* merupakan kumpulan literatur ilmiah atau tempat mencari informasi ilmiah dalam format digital yang dapat diakses melalui Internet. Informasi yang ada di *Google Scholar* dapat berupa jurnal, artikel, disertasi, makalah, dan informasi ilmiah lainnya yang dapat digunakan mahasiswa sebagai bahan referensi dalam membuat tugas mata kuliah terkait. Google Cendekia memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi informasi terkait tugas kuliah dengan sumber yang jelas dan dapat dilacak.

### 1.1.2 Publish or Perish

Aplikasi Publish or Perish adalah sebuah perangkat lunak yang dapat membantu peneliti menganalisis dan mengevaluasi publikasi ilmiahnya. Aplikasi ini menggunakan data publikasi yang tersedia di Google Scholar, Crossref, PubMed, OpenAlex, Scopus, Semantic Scholar dan Web of Science untuk menghitung jumlah publikasi yang diterbitkan oleh seorang peneliti, indeks hierarki (h-index) dan indeks kutipan (i10- indeks).

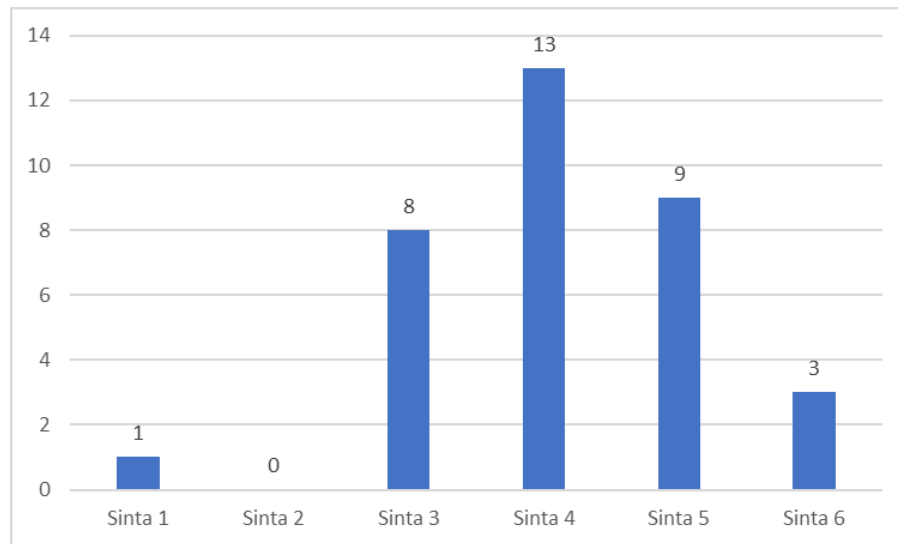
Indeks hierarki (h-index) adalah ukuran kinerja peneliti yang mengukur jumlah publikasi yang diterbitkan oleh seseorang dan jumlah kutipan yang diterima publikasi tersebut. Indeks kutipan (indeks i10) adalah ukuran kinerja seorang peneliti yang mengukur jumlah publikasi yang diterbitkan oleh seseorang yang telah menerima setidaknya 10 kutipan. Aplikasi “Publish or Perish” juga menawarkan fungsi yang memungkinkan pengguna mengetahui jurnal ilmiah mana yang paling sering diterbitkan oleh peneliti. Fungsi ini sangat berguna bagi peneliti yang ingin mengetahui jurnal ilmiah mana yang paling sering diterbitkan oleh peneliti lain di bidang yang sama.

## 1.2 Hasil Search Process

### 2.2.1 Clustersisasi Search Process

**Gambar 2.1**

**Hasil Clusterisasi Search Process**



**Sumber : Olah Data Peneliti, 2024**

Berdasarkan hasil pencarian yang ditampilkan pada grafik, jenis-jenis jurnal telah dikelompokkan berdasarkan kategori jurnal Sinta untuk memudahkan melihat jenis-jenis yang diperoleh melalui proses pencarian. Jumlah jurnal terbanyak adalah 13 jurnal yang terindeks Sinta 4. Jumlah jurnal terbanyak yang terindeks Sinta 1 adalah 1 dokumen publikasi berjudul “Mitigating Climate Change Associated Floods in Urban Poor Areas: Green Infrastructure Approach” yang diterbitkan pada Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Artikel ini ditulis oleh Fahmyddin Araaf Tauhid dan Hoferdy Zawani dan diterbitkan pada Agustus 2018. Artikel ini secara ringkas membahas potensi ancaman bencana alam terhadap ketahanan masyarakat perkotaan di seluruh dunia. Meningkatnya curah hujan akibat perubahan iklim,

naiknya permukaan air laut, dan urbanisasi yang cepat dan tidak terencana berkontribusi terhadap meningkatnya risiko banjir di perkotaan. Ancaman ini terutama berdampak pada masyarakat miskin, yang sebagian besar tinggal di permukiman informal. Selain itu, pesatnya pertumbuhan permukiman informal di daerah rawan banjir mengakibatkan berkurangnya kebutuhan ruang untuk menampung dan menyimpan air, yang pada gilirannya memperburuk luas dan frekuensi banjir. Oleh karena itu, penting untuk mengenali masyarakat miskin perkotaan sebagai kelompok yang paling rentan dan merupakan pemain kunci dalam upaya pengurangan risiko bencana. Saat ini, pengurangan risiko bencana sering kali dilihat hanya sebagai upaya untuk mengurangi dampak perubahan iklim, khususnya banjir yang terjadi di wilayah miskin perkotaan.

### **2.2.2 Struktur Perkembangan Pengetahuan Topik *Collaborative Governance* dalam Mitigasi Bencana Banjir di Indonesia**

Berdasarkan hasil penelusuran publikasi ilmiah dengan kata kunci "*collaborative governance*" OR "*collaborative actor*" OR "*governance participation*" AND "*disaster mitigation*" AND "*flood*" AND "*Indonesia*" dengan rentang waktu 2018-2023 pada jurnal *Google Scholar*, didapatkan hasil sebanyak 423 artikel berdasarkan data yang diperoleh rata-rata trendnya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2020, yaitu dari 41 publikasi pada tahun 2019 menjadi 36 publikasi pada tahun 2020. Publikasi terbanyak berdasarkan rentang waktu 2018 hingga 2023 adalah pada tahun 2023 dengan 156 data publikasi. Publikasi paling sedikit terjadi pada tahun 2018 dan 2020 masing-masing sebanyak 19 dan 36 publikasi. Dari publikasi

yang tersedia untuk kata kunci "*collaborative governance*" OR "*collaborative actor*" OR "*governance participation*" AND "*disaster mitigation*" AND "*flood*" AND "*Indonesia*" pada tahun 2018-2023 dengan rincian seperti publikasi terbanyak pada tahun 2023 menghasilkan 156 publikasi dan paling sedikit pada tahun 2018 dengan 19 publikasi dengan total 423 publikasi.

**Tabel 2.1**

**Tren publikasi terkait *collaborative governance* dalam mitigasi banjir tahun 2013-2023**

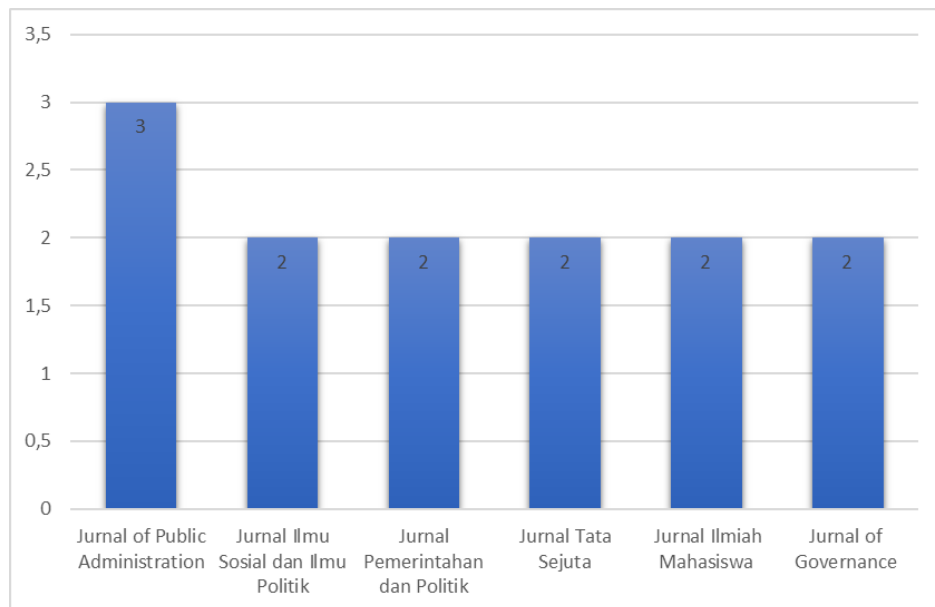
| <b>Tahun</b>  | <b>Dokumen</b> | <b>Presentase</b> |
|---------------|----------------|-------------------|
| 2018          | 19             | 4,49%             |
| 2019          | 41             | 9,69%             |
| 2020          | 36             | 8,51%             |
| 2021          | 71             | 16,78%            |
| 2022          | 100            | 23,64%            |
| 2023          | 156            | 36,87%            |
| <b>Jumlah</b> | <b>423</b>     | <b>100%</b>       |

**Sumber : Olah Data Peneliti, 2024**

### 2.2.3 Perkembangan Publikasi Berdasarkan Jurnal

**Gambar 2.2**

**Perkembangan Publikasi Berdasarkan Jurnal**



**Sumber : Olah Data Penulis, 2024**

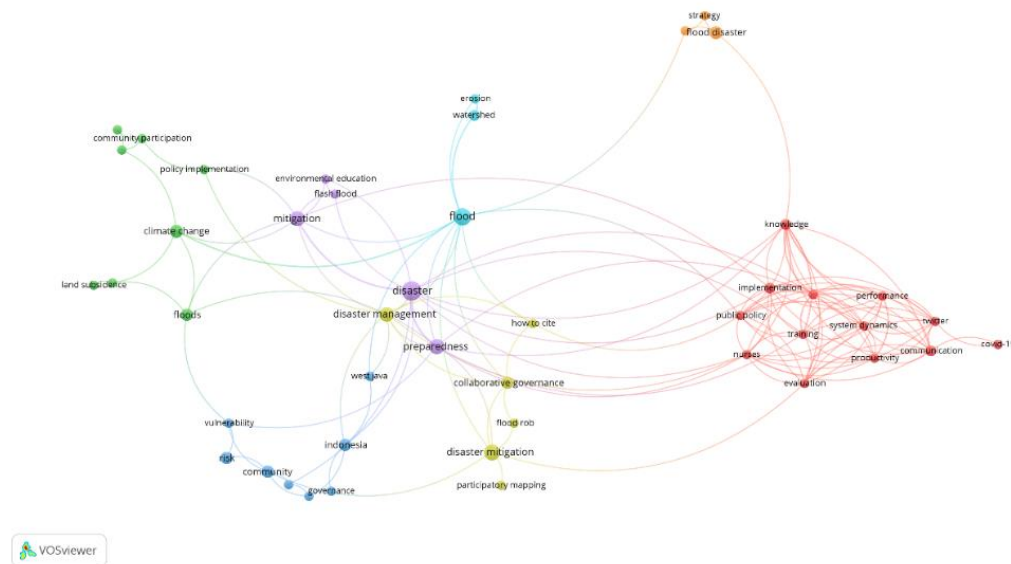
Mengacu pada hasil penelusuran analisis *google scholar* terhadap publikasi jurnal berdasarkan sumber jurnal, penulis menampilkan enam data yang paling sering dipublikasikan pada sumber jurnal pada publikasi terkait tata kelola kolaboratif mitigasi banjir di Indonesia berdasarkan jurnal yang diperoleh dari *Google Scholar*. Sesuai dengan tampilan pada gambar 3, sumber jurnal teratas untuk kata kunci *Collaborative Governance of Flood Mitigation in Indonesia* adalah Jurnal Administrasi Publik dengan 3 publikasi terindeks Sinta 5.

Diurutan kedua adalah Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan 2 publikasi terindeks Sinta 4. Disusul oleh Jurnal Pemerintahan dan Politik dengan 2

publikasi terindeks Sinta 4. Berikutnya Jurnal Tata Sejuta terindeks Sinta 4 dengan 2 publikasi dan di tempat yang sama Jurnal Ilmiah Mahasiswa dan Jurnal Tata Kelola dengan masing-masing 2 publikasi yang terindeks Sinta 5. Hal ini menunjukkan bahwa topik *Collaborative Governance* menjadi pusat pembahasan di beberapa publikasi jurnal, hal ini juga berdampak baik pada kajian literatur mengenai tata kelola kolaboratif perlindungan banjir di Indonesia.

#### 2.2.4 Jaringan Kata Kunci

**Gambar 2.3**  
**Jaringan Kata Kunci**



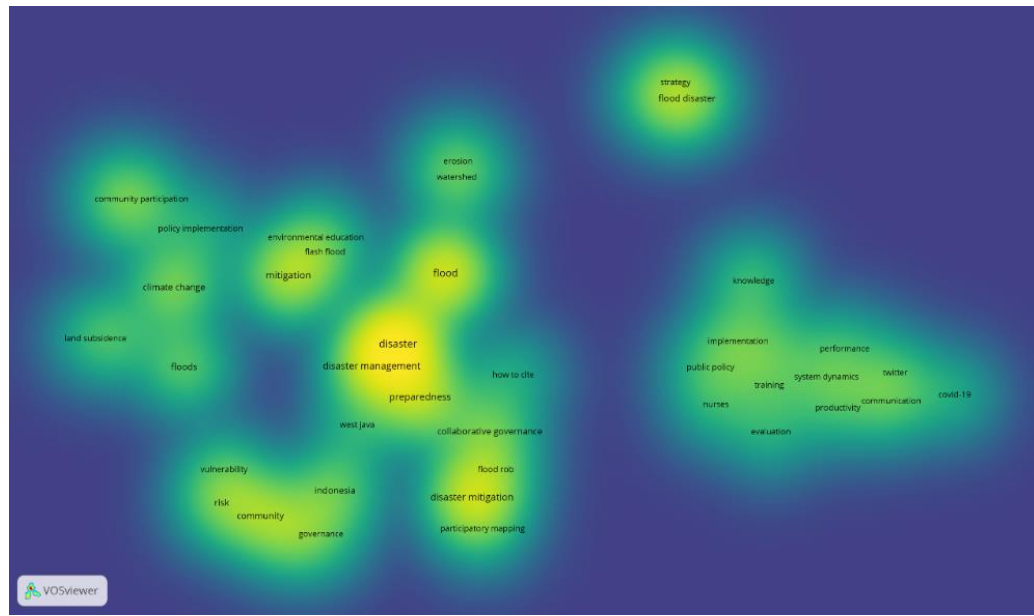
**Sumber : Olah Peneliti, 2024**

Berdasarkan kata kunci yang dianalisis menggunakan VosViewers terdapat 7 cluster. Cluster-cluster yang terdeteksi dalam VosViewers dapat dilihat berdasarkan warna-warna yang muncul, berikut antara lain:

- a. Cluster pertama terdiri dari 13 item, antara lain : *attitude, communication, covid-19, evaluation, implementation, knowledge, nurses, performance, productivity, public policy, system dynamic, training, twitter.*
- b. Cluster kedua terdiri dari 8 item, antara lain : *climate change, community participation, degraded watershed, floods, land subsidence, policy, policy implementation, sustainable development.*
- c. Cluster ketiga terdiri dari 8 item, antara lain : *community, governance, Indonesia, participation, risk, vulnerability, water, west java.*
- d. Cluster keempat terdiri dari 6 item, antara lain : *collaborative governance, disaster management, disaster mitigation, flood rob, how to cite, participatory mapping.*
- e. Cluster kelima terdiri dari 5 item, antara lain : *disaster, environmental education, flash flood, mitigation, preparedness.*
- f. Cluster keenam terdiri dari 3 item, antara lain : *erosion, flood, watershed.*
- g. Cluster ketujuh terdiri dari 3 item, antara lain : *flood disaster, regional disaster management, strategy.*

### 2.2.5 Cluster Kata Kunci

**Gambar 2.4**  
**Cluster Kata Kunci**



**Sumber : Olah Peneliti, 2024**

Berdasarkan kata kunci yang dianalisis menggunakan VosViewers terdapat kata kunci yang lebih menonjol daripada kata kunci lainnya. Kata kunci “disaster” terdeteksi lebih menonjol daripada kata kunci lainnya. Kata kunci “disaster” memiliki ketersambungan kata kunci dengan kata kunci lainnya yaitu “mitigation” dan “flash flood”.